



Compiled by

Research Team

+62 21 2555 6138 Ext. 8304

research@phintracosekuritas.com

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup menguat pada perdagangan Rabu (18/2), meskipun ditutup lebih rendah dari level tertinggi sesi. Risalah terbaru hasil pertemuan *Fed* mengisyaratkan kemungkinan kenaikan suku bunga di masa mendatang untuk memerangi inflasi. Indeks sebelumnya telah menguat signifikan, ditopang oleh pemulihan di sektor teknologi. Investor juga beralih ke saham dan menjual obligasi setelah data ekonomi yang kuat.

Risalah rapat *the Fed* pada hari Rabu (18/2) menunjukkan bahwa hampir semua peserta *FOMC* mendukung keputusan untuk mempertahankan suku bunga dana federal tetap stabil di 3.50%-3.75% pada akhir Januari. Namun, dalam diskusi mereka tentang prospek kebijakan moneter, beberapa peserta *FOMC* mengatakan bahwa mereka akan mendukung deskripsi dua sisi untuk keputusan suku bunga di masa mendatang. Deskripsi ini mencerminkan kemungkinan bahwa penyesuaian ke atas terhadap kisaran target untuk suku bunga dana federal dapat dianggap tepat jika inflasi tetap berada di atas tingkat target. Namun data *CPI* bulan Januari lebih rendah dari perkiraan dan investor akan menantikan indeks *PCE prices* hari Jumat untuk mencermati lebih jelas mengenai prospek inflasi di AS.

U.S. 10-year Bond Yield naik lebih dari 3 bps ke level 4.087%. Harga emas naik 1.7% di level US\$4,957/troy oz di pasar *spot* (18/2). Harga minyak naik lebih dari 4% pada Rabu (18/2), setelah Wakil Presiden JD Vance mengatakan Iran tidak menanggapi garis merah AS dalam pembicaraan nuklir minggu ini dan Presiden Trump berhak menggunakan kekuatan militer jika negosiasi gagal.

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 18-02-2026

Released Data	Actual	Forecast	Previous
United Kingdom Inflation Rate MoM (Jan)	-0.50%	-0.10%	0.40%
United Kingdom Inflation Rate YoY (Jan)	3.00%	3.00%	3.40%
United Kingdom Core Inflation Rate YoY (Jan)	3.10%	3.00%	3.20%
United Kingdom Retail Price Index MoM (Jan)	-0.50%	-0.10%	0.70%
United Kingdom Retail Price Index YoY (Jan)	3.80%	3.60%	4.20%
U.S Building Permits MoM Prel (Dec)	4.30%	-	-1.60%
U.S Housing Starts MoM Prel (Dec)	6.20%	-	3.90%
U.S FOMC Minutes	-	-	-

Source : tradingeconomics.com

Tabel 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 19-02-2026

Released Data	Date	Forecast	Previous
Indonesia Interest Rate Decision (Feb)	19-Feb-26	4.75%	4.75%
Indonesia Deposit Facility Rate (Feb)	19-Feb-26	3.75%	3.75%
Indonesia Lending Facility Rate (Feb)	19-Feb-26	5.50%	5.50%
Indonesia Loan Growth YoY (Jan)	19-Feb-26	9.60%	9.69%
U.S Fed Kashkari Speech	19-Feb-26	-	-
U.S Balance of Trade (Dec)	19-Feb-26	\$-56.00 Bn	\$-56.80 Bn
U.S Exports (Dec)	19-Feb-26	\$289.00 Bn	\$292.10 Bn
U.S Imports (Dec)	19-Feb-26	\$347.00 Bn	\$348.90 Bn

Source : tradingeconomics.com

Global Indices as of 18-02-2026

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,741.26	0.00	0.00%
STI	4,938.58	0.00	0.00%
SSEC	4,082.07	0.00	0.00%
HSI	26,705.94	0.00	0.00%
Nikkei	57,512.11	368.27	0.64%
CAC 40	8,429.03	67.57	0.81%
DAX	25,278.21	279.81	1.12%
FTSE	10,686.18	130.01	1.23%
DJIA	49,662.66	129.47	0.26%
S&P 500	6,881.31	38.09	0.56%
Nasdaq	22,753.64	175.251	0.78%

Source : Bloomberg

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	65.10	-0.09	-0.17%
Oil Brent	70.35	2.93	4.35%
Nat. Gas	3.06	0.05	1.53%
Gold	4,968.07	-9.49	-0.19%
Silver	76.92	-0.28	-0.37%
Coal	116.80	-0.25	-0.21%
Tin	45,918.00	-13.00	-0.03%
Nickel	17,430.00	600.00	3.57%
CPO KLCE	4,001.00	-45.00	-1.11%

Source : Bloomberg | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	16,884.00	47.00	0.28%
EUR/USD	1.18	0.00	0.04%
USD/JPY	154.76	-0.05	-0.03%

Source : Bloomberg

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2026
OPEC	2026
G-20	2026
G-7	2026
IMF	2026

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPS202311 dibuat dengan TradingView.com, Feb 18, 2026 16:13 UTC+7



TradingView

DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 8400] [Pivot : 8350] [Support : 8250]

IHSG ditutup menguat di level 8,310.23 (+1.19%) pada perdagangan Rabu (18/2), didorong oleh optimisme setelah libur panjang. Ekspektasi akan kondisi ekonomi yang masih solid, antisipasi kinerja emiten dan pembagian dividen menjadi beberapa faktor yang mendukung optimisme tersebut. Semua sektor menguat dengan kenaikan terbesar pada sektor transportasi. Namun Rupiah ditutup melemah di level Rp16,885/US\$ di pasar *spot*, seiring dengan penguatan Dolar AS. Mayoritas indeks di bursa Asia juga ditutup menguat, meskipun terdapat kekhawatiran baru akan dampak sektor *AI*. Bursa Tiongkok, Hong Kong, Singapura, Taiwan dan Korea Selatan masih tutup karena libur Tahun Baru Imlek.

Secara teknikal, terjadi pembentukan *Golden Cross* pada indikator *MACD* IHSG dan didukung oleh kenaikan volume beli. *Stochastic RSI* masih bergerak di area *pivot*. IHSG juga ditutup di atas level *MA5*. Sehingga diperkirakan IHSG berpeluang melanjutkan penguatan dan menguji level 8350-8400.

Investor akan mencermati hasil Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia (19/2), yang diperkirakan masih akan mempertahankan *BI Rate* pada level 4.75%, *Deposit Facility Rate* tetap pada 3.75% dan *Lending Facility Rate* tetap di level 5.5%. Selain itu, juga akan dirilis data pertumbuhan kredit bulan Januari 2026 yang diperkirakan cenderung stabil di level 9.6%.

Top picks (19/2): MEDC, ADMR, TOBA, EMTK dan BBYB.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di Wall Street ditutup menguat pada Rabu (18/2).
- Risalah terbaru hasil pertemuan *Fed* mengisyaratkan kemungkinan kenaikan suku bunga di masa mendatang untuk memerangi inflasi.
- Investor juga beralih ke saham dan menjual obligasi setelah data ekonomi yang kuat.
- RDG Bank Indonesia diperkirakan masih akan mempertahankan *BI Rate* pada level 4.75% (19/2).
- Pertumbuhan kredit bulan Januari 2026 diperkirakan cenderung stabil di level 9.6% YoY (19/2).
- *U.S. 10-year Bond Yield* naik lebih dari 3 bps ke level 4.087%.
- Harga emas naik 1.7% di level US\$4,957/troy oz di pasar *spot* (18/2).
- Harga minyak naik lebih dari 4% pada Rabu (18/2).
- Diperkirakan IHSG berpeluang melanjutkan penguatan dan menguji level 8350-8400.
- *Top picks* (19/2): MEDC, ADMR, TOBA, EMTK dan BBYB.

JCI Statistics as of 18-02-2026

8310.227	+1.19%
	+97.955
	Value
%Weekly	0.23%
%Monthly	-9.02%
%YTD	-3.89%

T. Vol (Shares)	48.36 B
T. Val (Rp)	25.24 T
F. Net (Rp)	1.44 T
2026 F. Net (Rp)	-15.05 T
Market Cap. (Rp)	15,047 T

2026 Lo/Hi	7922.73 / 9134.70
Resistance	8400
Pivot Point	8350
Support	8250

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 18-02-2026

296.734	+0.72%
	+2.123

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q4-2025) (YoY)	5.39%
Export Growth (YoY) - Dec'25	11.64%
Import Growth (YoY) - Dec'25	10.81%
BI Rate - Jan'26	4.75%
Inflation Rate - Jan'26 (MoM)	-0.15%
Inflation Rate - Jan'26 (YoY)	3.55%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.50%
LPS - Bank Umum (USD)	2.00%
LPS - BPR	6.00%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	02-May-26
Export Import	02-Mar-26
Inflation	02-Mar-26
Interest Rate	19-Feb-26
Foreign Reserved	06-Mar-26
Trade Balance	02-Mar-26

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

ISSP PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk

PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (ISSP) mencatat laba bersih Rp534.24 miliar pada 2025, naik tipis 0.78% dibandingkan 2024 meski penjualan turun 2.95% menjadi Rp5.93 triliun. Penurunan penjualan mampu diimbangi oleh strategi efisiensi biaya yang membuat beban pokok pendapatan turun 4.19% menjadi Rp4.80 triliun dari Rp5.01 triliun di 2024, sehingga laba kotor ISSP tetap tumbuh 2.73% menjadi Rp1.13 triliun. Sementara itu, EBITDA turun tipis 0.46% menjadi Rp672.48 miliar dari Rp675.58 miliar di tahun 2024.

INKP PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk

PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP) memiliki jatuh tempo surat utang sekitar Rp1.38 triliun pada Maret 2026, yang terdiri dari obligasi dan sukuk mudharabah berkelanjutan. Instrumen tersebut mencakup beberapa seri obligasi rupiah, sukuk, serta obligasi USD yang seluruhnya jatuh tempo pada 22–23 Maret 2026. Perseroan berencana melunasi kewajiban tersebut menggunakan dana internal, dimana posisi kas INKP per akhir September 2025 tercatat mencapai USD1.95 miliar.

ATIC PT Anabatic Technologies Tbk

PT Anabatic Technologies Tbk (ATIC) berencana menggelar right issue sebanyak 600 juta saham baru bernominal Rp100 per saham, setara maksimal 25.91% dari modal ditempatkan. Dana hasil aksi korporasi ini akan digunakan untuk melunasi obligasi jatuh tempo 11 Juli 2026 senilai Rp559.99 miliar, serta memperkuat kas dan pembiayaan operasional. Jika terdapat sisa dana, akan dialokasikan untuk modal kerja. Langkah ini diharapkan membantu perseroan menyelesaikan kewajiban tanpa tambahan beban bunga. *Right issue* akan dimintakan persetujuan dalam RUPSLB pada 27 Maret 2026.

FOLK PT Multi Garam Makmur Tbk

PT Multi Garam Makmur Tbk (FOLK) akan mengakuisisi 99.96% saham Traya Multi Investama (TMI) sebagai bagian dari strategi ekspansi. Transaksi pembelian sebanyak 2,499 saham telah diteken pada 13 Februari 2026. Setelah transaksi selesai, FOLK akan menjadi pemegang saham pengendali TMI. Langkah ini bertujuan memperluas portofolio usaha FOLK dan menciptakan sumber pertumbuhan baru secara berkelanjutan. Perseroan juga menegaskan akuisisi tersebut tidak berdampak negatif terhadap operasional, kondisi keuangan, maupun kelangsungan usaha perusahaan.

ASSA PT Adi Sarana Armada Tbk

PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) menyuntikkan modal Rp54 miliar ke anak usahanya, Adi Sarana Properti (ASP), pada 11 Februari 2026. Setelah penambahan modal, ASP memiliki modal dasar Rp200 miliar dan modal ditempatkan serta disetor Rp120 miliar. ASSA menjadi pemegang saham mayoritas dengan kepemilikan 51.67%, diikuti pemegang saham lainnya dengan porsi minoritas. Penambahan modal ini bertujuan untuk memperkuat kinerja ASP agar dapat memberikan kontribusi positif bagi induk usaha.

CA Reminder

Tender Offer	Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
SGRO	Rp7903	21-Jan-26	19-Feb-26	3-Mar-26
BOGA	Rp529	27-Jan-26	25-Feb-26	6-Mar-26
AMMS	Rp156	3-Feb-26	4-Mar-26	9-Mar-26
FITT	Rp296	5-Feb-26	6-Mar-26	16-Mar-26
SOFA	Rp62	5-Feb-26	6-Mar-26	10-Mar-26
STAR	Rp88	9-Feb-26	10-Mar-26	17-Mar-26
Cash Dividend	Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
BOLT	Rp20	19-Feb-26	20-Feb-26	3-Mar-26
RUPSLB				Date
MKNT				19-Feb-26

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only, It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices, Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized, Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice, Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice, Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents, This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.